PREPARE FOR ZA FEEL ~~

(︶ω︶) (︶ω︶) (︶ω︶)

Chapter 61 : ***Pahlawan Berbicara Tentang Kenangan Mandi***

Penerjemah : **MasariuMan**

\*drip\*

tetesan air jatuh dari langit-langit.

ketika aku melihat ombak kecil, entah bagaimana aku merasa kedinginan meskipun saat ini aku sedang mandi air hangat.

aku Tise.

Pemilik Perlindungan Ilahi dari pembunuh bayaran dan teman Pahlawan Ruti-sama.

aku saat ini berada di bak mandi.

Faktanya, di antara teman-teman pembunuh bayaranku, aku dipanggil Tise Peninjau pemandian, seorang pecinta pemandian.

Buku ulasanku mencatat semua pemandian umum di berbagai kota, mata air panas, dan fasilitas pemandian di kota pos yang aku kunjungi ketika aku bekerja sekarang dianggap sebagai yang harus dimiliki ketika anggota Guild pembunuh bayaran kami berencana untuk jalan-jalan.

Kehangatan dibutuhkan dalam pekerjaan pembunuhan kami yang menuntut hati yang keras.

Yah, meski telanjang dan mandi adalah cara terbaik untuk bersenang-senang, buku itu juga adalah buku yang tepat yang ditulis dengan tujuan merinci lokasi untuk menyimpan senjata serta rute pelarian.

Di mataku, dimata seorang pencinta mandi yang bahkan menulis buku tentang itu, mandi saat ini mendapat skor… sangat tinggi.

Pertama, memiliki dua bak mandi meskipun hanya untuk digunakan di rumah memberikan nilai yang tinggi.

Bak mandi tipe pot yang aku tempati saat ini adalah bak mandi yang memungkinkan seseorang untuk menghargai jarak mandinya.

Masyarakat di luar sana adalah dunia yang membutuhkan komunikasi. Bahkan seorang pembunuh pun tidak bisa bebas dari itu. Sebaliknya, para pembunuh bayaran harus memerankan persona yang berbeda setiap memasuki kota dan justru memiliki pekerjaan yang lebih menekankan pada komunikasi.

kami dilarang berbicara tanpa syarat pada waktu atau tempat tertentu. kami harus selalu mengingat pengaruh kata-kata kami dan harus mengontrol komunikasi kita.

Itu sangat melelahkan.

Diantara para pembunuh bayaran, ada banyak senior yang gagal naik pangkat padahal mereka memiliki skill dalam pembunuh bayaran. itu semua karena mereka kesulitan dalam kemampuan komunikasinya.

guruku menerapkan seni mengenakan topeng ke dalam diriku sehingga aku mampu menjadi persona apa pun.

Tapi itu tidak berarti bahwa aku suka menyamar.

Singkatnya, aku merasakan bahagia aku, Tise‧Garland, berendam di dalam bak mandi pribadi seperti ini, di dalam pot.

Menghangatkan air dengan pipa juga merupakan ide yang bagus.

aku pasti akan menyadarinya jika ada orang di luar yang menyalakan api untuk mandi.

Sebaliknya, untuk bak mandi ini, suhu bak mandi bisa diatur hanya dengan menggunakan katup yang jaraknya cukup dekat dari bak mandi.

“Empat ☆. Sayang sekali bak mandi ini cukup dalam sehingga airnya sampai ke mulut kalau aku duduk. ”

suaraku menjadi gelembung sehingga tidak terdengar siapa pun.

aku pendek. daripada mengandalkan kekuatan yang luar biasa, gaya bertarangku melibatkan penggunaan tusukan tajam dari belakang pada titik vital sehingga memiliki tubuh kecil memiliki keuntungan dalam itu tetapi juga memiliki banyak ketidaknyamanan dalam keseharianku.

Ugeuge-san sedang makan serangga yang muncul pada kelembapan dari bak mandi.

Aku merasa hangat dan lembut saat aku melihat pada Ugeuge-san yang memegang mangsanya dengan kaki depannya dan memakannya dengan nikmat.

Hah, lebih baik aku berhenti lari dari kenyataan dan menghadapi situasi di depanku.

Yah, ini tidak seolah-olah terjadi sesuatu.

Hanya saja Pahlawan Ruti-sama dan Lit-san berada di dalam bak mandi bersama.

Kupikir akhirnya aku melihat Ruti-sama dari dekat setelah sekian lama tapi… Ruti-sama mencintai kakaknya Gideon-san. Dan itu bahkan pada level cinta yang dalam.

Tapi Gideon-san dan Lit-san saling mencintai. dengan melihat Sekilas saja sudah cukup untuk memberitahuku bahwa mereka benar-benar saling mencintai.

Dan bagi Gideon-san, Ruti-sama tidak lebih dari seorang adik perempuan tercinta. Aku percaya ini jenis cinta yang berbeda dibandingkan dengan cintanya pada Lit-san.

"Ini pemandian yang bagus kan?"

"Ya."

Percakapan antara dua orang yang saling berhadapan tidak dimulai.

Ruti-sama melihat langsung ke Lit-san selama ini dan membalas Lit-san dengan balasan singkat.

Aku terkesan Lit-san bisa bertahan dalam situasi seperti itu.

Bahkan jika Ruti-sama tidak memendam niat buruk, orang dengan keberanian biasa tidak akan mampu bertahan menghadapi pahlawan secara langsung.

Bahkan aku, sebagai teman Ruti-sama, merasa jauh lebih mudah untuk berdiri di sampingnya dibandingkan di depannya.

dan juga, aku tidak bisa mengatakannya dengan pasti bahwa Ruti-sama tidak memiliki sedikit pun niat buruk terhadap Lit-san saat ini.

aku memilih untuk masuk ke kamar mandi juga untuk berjaga-jaga kalau-kalau terjadi masalah yang tidak terduga.

"Lit-san."

Ruti-sama akhirnya berbicara lebih dulu!

Jantungku berdebar kencang dan aku mempersiapkan diri untuk melompat ke depan kapan saja.

Untuk berjaga-jaga!

"ada apa?"

"Apa Lit-san sudah masuk ke kamar mandi dengan Onii-chan?"

Dia langsung ke intinya! Mengerikan!

"Ya, kami sudah melakukannya."

Dia balas membalas tanpa ampun! Mengerikan!

aku tidak merasakan adanya gejolak di antara mereka berdua.

Meskipun tidak ada, sebagai seorang pembunuh bayaran, aku telah melihat bagaimana cinta dapat menjadi motif pembunuhan, bagi seseorang yang menginginkan kematian orang lain, aku cukup untuk mengetahuinya dengan sangat baik.

"aku juga pernah mandi bersama. Meskipun itu sudah lama sekali."

"Seperti apa Red… Gideon saat dia masih muda?"

"Dia tidak berubah sama sekali."

"Maksudmu dia tidak pernah tumbuh dewasa?"

"Tidak. Onii-chan selalu keren."

Ruti-sama menunduk sedikit.

Setelah dilihat lebih dekat, pipinya diwarnai merah.

"Aku dulu lemah."

"benarkah? Aku tidak percaya saat melihat Ruti sekarang. "

"Iya. Pertarungan pertamaku adalah melawan kelompok Orc yang menyerang desa, salah. Pertarungan pertamaku adalah ketika aku pergi mencari anak yang tersesat di gunung terdekat. "

"Anak yang hilang?"

"aku berumur lima tahun. aku juga masih kecil. Tapi aku tidak bisa mengabaikannya sebagai Pahlawan."

"Dorongan Perlindungan Ilahimu ya ..."

Lit-san bergumam dengan serius.

Impuls Perlindungan Ilahi adalah kekhawatiran umum bagi semua orang yang hidup di dunia ini.

Untuk menjalani hidupmu seperti yang diinginkan oleh Perlindungan Ilahimu atau untuk menentang Perlindungan Ilahimu dan menjalani hidupmu sendiri.

Kebanyakan orang menjalani hidup mereka seperti yang diinginkan oleh Perlindungan Ilahi mereka. Terus menerus menentang Perlindungan Ilahimu akan menjadi sulit dan Perlindungan Ilahi akan memberikan keterampilan yang membantu menjalani kehidupan seperti yang diinginkan oleh Perlindungan Ilahi.

Tapi itu tidak terbatas pada gaya hidup yang diinginkan orang tersebut.

Kebetulan, aku mungkin tidak akan menjadi pembunuh jika bukan karena Perlindungan Ilahi dari pembunuh bayaranku tetapi di sisi lain, aku tidak mengalami kehidupan yang mengerikan sebagai budak jadi aku sebenarnya tidak membenci Perlindungan Ilahiku.

Sementara aku sibuk dalam pemikiran itu, Ruti-sama sangat tidak bisa berhenti menceritakan tentang petualangan pertamanya.

<gambar> vol3 5.jpg

☆☆

Hari itu, seorang anak yang bahkan bukan temanku masuk dan tersesat di sebuah gunung di mana hewan-hewan baru saja bangun dari hibernasi dan sedang mencari makan dengan perut kosong.

Pada dasarnya, anak-anak dilarang pergi ke gunung untuk bermain.

Tetapi karena ada banyak pohon buah-buahan dan sejenisnya yang bisa dimakan sebagai makanan ringan, ada banyak anak-anak terobsesi dan gunung sebagai taman bermain dan membutuhkan pengawasan orang dewasa untuk kegunung.

kebanyakan anak cukup mengetahui agar tidak masuk ketika musim berganti dari musim dingin ke awal musim semi karena mereka tahu bahwa itu berbahaya.

Gadis itu tidak memiliki pengetahuan tentang itu.

Dan Perlindungan Ilahiku juga tidak membiarkanku untuk menunggu dan mengamati situasi sampai orang dewasa berkumpul setelah bekerja untuk berangkat mencari anak yang hilang.

Onii-chan sedang pergi entah kemana pada hari itu.

aku tidak punya orang lain untuk diandalkan.

Ayah dan ibuku juga tidak cukup kuat untuk memasuki gunung selama musim itu.

Meskipun aku tahu bahwa itu berbahaya, Perlindungan Ilahiku mendesakku untuk maju.

Tanda-tanda kecil salju putih masih tersisa di pegunungan.

Suara deras air dari sungai mungkin karena air yang berasal dari salju yang mencair.

Saat berusia lima tahun, monster dan hewan akan menjadi musuh yang mematikan bagiku.

aku hanya memiliki satu pisau di tanganku.

Menjelang senja, aku memanggil nama anak itu sambil terus bergerak sehingga aku tidak akan dikelilingi oleh ancaman di gunung.

Aku mendengar lolongan serigala di kejauhan. Sesuatu berdesir di semak di dekatnya.

Tiba-tiba, aku merasakan kehadiran yang besar dan berbalik untuk melihat binatang sihir yang disebut Amphisbaena, seekor ular dengan tubuh besar seukuran tubuh kuda dengan panjang total 14 meter dan kepala ular di ujungnya. juga, menatapku dengan empat mata emasnya.

Namun, mungkin ia tidak menganggap hewan kecil sepertiku sebagai mangsa karena ia dengan tidak tertarik mengalihkan pandangannya dan pergi dengan gerakan yang tidak membuat satu suara pun.

Seorang anak biasa, bahkan mereka yang memiliki keberanian besi, akan larut dalam jeritan dan air mata dan melarikan diri. Itu hal yang normal.

Namun, aku tidak merasa takut.

aku hanya mengakui bahwa ancaman telah pergi dan tidak ada pilihan lain selain melanjutkan petualangan berbahaya itu.

aku mungkin mencari sekitar dua jam.

Dan aku akhirnya menemukan anak itu setelah sekelilingnya benar-benar menjadi gelap.

Anak itu tidak dapat menemukan jalan pulang sehingga dia menemukan gua yang hangat dan menangis di dalamnya.

Ada tanda cakar di pohon terdekat yang menandakan bahwa ini adalah wilayah makhluk yang tidak akan ragu untuk menyerang penyusup tanpa syarat.

Ada juga bau binatang yang kuat yang berasal dari gua.

Jika seseorang memiliki keterampilan persepsi, mereka akan melihat kehadiran besar yang bersembunyi di ujung dalam goa.

Binatang sihir 'Owlbear' sudah menganggap anak itu sebagai makanannya.

Owlbear adalah monster dengan tubuh beruang grizzly dan kepala burung hantu, monster yang berdiri di puncak rantai makanan di gunung.

Bahkan Amphisbaena berkepala dua sekarang tidak bisa menang melawan Owlbear.

Ia mungkin tidak membunuh anak tersebut meskipun ia bisa memakannya kapan saja karena ia baru saja selesai makan. Mungkin dia berpikir untuk memakannya saat dia merasa sedikit lapar.

Anak itu tidak diikat dengan tali apapun. Namun, jika dia mencoba meninggalkan gua, Owlbear mungkin akan segera menyerang dan mematahkan kaki anak itu.

Ia tidak melakukannya sekarang karena ia tahu bahwa anak-anak manusia mati dengan mudah.

Sehingga dibiarkan sendiri untuk saat ini karena ingin menjaganya dalam kondisi segar selama mungkin sebelum mengkonsumsinya.

Burung hantu sepertinya memiliki Perlindungan Ilahi yang tidak biasa.

dia jauh lebih licik dan kejam dibandingkan dengan Owlbear biasa. dia mungkin telah memakan anak-anak manusia sebelumnya.

Meskipun aku memiliki Perlindungan Ilahi dari Pahlawan, itu masih level 1 dan tubuhku adalah anak-anak.

Lawannya adalah Owlbear yang dikatakan tidak terkalahkan kecuali tingkat Perlindungan Ilahimu sekitar level 15.

Perbedaan kekuatan terlihat jelas.

Namun, aku tidak bisa meninggalkan anak itu. Itu jeleknya dari Perlindungan Ilahi dari Pahlawan.

Perlindungan Ilahi tidak takut mati dan memprioritaskan tindakan menjadi pahlawan daripada bertahan hidup.

Jika aku memiliki tujuan besar di depan seperti menaklukkan Raja Iblis, aku akan memiliki pilihan untuk meninggalkan orang di depanku tetapi ... pada saat itu, menyelamatkan gadis itu adalah tujuan utamaku dan aku harus membantunya bahkan jika itu akan membunuhku.

Terlebih lagi, pertama-tama, aku bahkan tidak punya waktu untuk memikirkan hal seperti itu.

Setelah melihat sosokku, anak itu dengan keras meneriakkan namaku dan berlari keluar sambil menangis.

“Guoooooo !!!!!”

Owlbear melolong dan menyerang.

Aku menghunus pisauku dan memegangnya dengan posisi terbalik.

Peluang menang bahkan lebih tipis dari es tipis. Tetapi hanya kematian yang menunggu jika aku tidak menang.

aku hanya punya satu kesempatan.

owlbear yang menyerang ke arahku menebaskan cakarnya.

owlbear akan merobek lawannya dengan cakarnya, menahannya dan memberikan pukulan fatal dengan paruhnya.

Itu adalah gaya bertarung khas Owlbear.

Kecepatan serangannya jauh lebih tinggi dari kemampuan menghindarku.

Namun, aku memegang tangan kiriku di depan dadaku dan menunggu saat itu.

“Kyaaaaa !!”

Anak yang lebih tua dariku berteriak ketika dia melihatku terkoyak.

"tangan penyembuh."

tapi, aku tidak terluka meskipun aku seharusnya tercabik-cabik.

aku menyembuhkan tubuhku dengan Skill: tangan penyembuh segera setelah tubuhku dicabik-cabik.

Pada levelku, aku akan menggunakan hampir semua kekuatan penyembuhanku hanya dalam sekali pakai.

Namun, itulah satu-satunya kesempatanku.

Melihat lawan yang diserang tetap tidak terluka, owbler lengah.

Karena lengah, aku menusukkan pisau peganganku yang terbalik ke mata kiri Owlbear.

Owlbear berteriak kesakitan.

(tidak dalam...)

Tapi pisauku menembus bola matanya.

Itu adalah luka yang dalam yang pada akhirnya akan menyebabkan kematian Owlbear.

Namun, pisaunya harus mencapai otak jika aku ingin memberikan luka fatal ke Owlbear sehingga tidak bisa bergerak.

Tubuhku terbang ke udara dengan suara bantingan.

aku dipukul oleh lengan Owlbear.

Namun, cakar itu tidak menyerangku jadi aku lolos dari kematian seketika.

Tubuhku terguling dan berguling di tanah sebelum akhirnya berhenti.

Hanya serangan itu saja sudah cukup untuk menyebabkan luka di seluruh tubuhku dan aku bahkan tidak bisa lagi berdiri.

(Ini sejauh yang bisa aku lakukan.)

aku melakukan yang terbaik. inilah yang kubisa.

Perlindungan Ilahiku tidak memaksaku berdiri dan berjuang sampai akhir seolah-olah telah mengakui fakta itu. sepertinya perlindungan ilahiku menunjukkan belas kasihan untuk membiarkanku mati sambil berbaring pada akhirnya.

Bahkan jika aku hidup, aku akan mengalami rasa sakit seperti itu demi orang-orang yang tidak dekat denganku.

Bahkan jika aku hidup, aku akan disebut anak menyeramkan di belakangku oleh mereka yang membuatku kesakitan.

Bahkan jika aku masih hidup, mereka akan meminta bantuanku, bantuan dari seorang anak yang menyeramkan, hanya jika mereka merasa nyaman dan tidak akan membalas budi setelah semuanya selesai.

Aku sudah cukup. Hidup selama lima tahun.

Itu bahkan lebih pendek jika aku menghitung sejak aku mulai menyadari lingkunganku.

Saat itu, ketika aku masih belum memiliki Resistensi terhadap keputusasaan, adalah saat aku merasakan banyak keputusasaan dalam kemanusiaan.

Namun, ada satu.

Seseorang yang tidak meminta bantuanku.

Seseorang yang akan selalu membantuku ketika aku mencari bantuan.

Seseorang yang mencintaiku sebagai adik perempuan tercintanya.

aku tidak akan menyesal membuang yang lainnya, Orang tuaku, rumahku, bahkan dunia.

Tapi pikiranku tidak bisa melihat Onii-chan... Aku membencinya.

Saat aku memikirkan itu, kata-kata keluar dari mulutku secara alami bahkan sebelum terlintas dalam pikiranku.

"Onii-chan, tolong aku !!"

Pedang yang terhunus itu menyala seperti sambaran petir.

Pedang yang berasal dari titik buta di sisi kiri Owlbear menembus armor tebal ototnya dan mencapai jantungnya dan monster seberat 700 kilogram itu terbunuh dengan satu pukulan pedang.

"Ruti! Apakah kamu baik-baik saja!"

Orang itu tidak membanggakan kemenangannya melawan Owlbear dan tidak peduli dengan yang dia lakukan karena dia menunjukkan ekspresi yang bahkan lebih menyedihkan daripada ekspresiku saat dia melihat tubuhku yang terluka.

"Aku baik-baik saja, bagaimanapun juga, Onii-chan datang untuk menyelamatkanku."

Tapi aku tidak peduli dengan rasa sakit yang aku rasakan.

Karena orang di depanku selalu ada di sisiku ketika aku menderita.

Setelah itu, aku digendong di bahu Onii-chan dan kami dengan aman menuruni gunung.

Aku baru tahu lama setelah itu bahwa alasan Onii-chan menguasai semua skill umumnya adalah karena dia memprioritaskan meningkatkan Swift Skill-nya sehingga dia bisa meningkatkan kecepatan dan dia bisa bergegas ke arahku kapan pun dia mau.

-----------------------------

masariuman : BEST BIG BROROOOROROOROOOOOOO

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya